

**PENGARUH FASILITAS ATM TERHADAP MINAT MENABUNG
BANK BTN SYARIAH PAREPARE**



Oleh

NUR ALIM HAKIM

NIM 15.2300.128

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

**PENGARUH FASILITAS ATM TERHADAP MINAT MENABUNG
BANK BTN SYARIAH PAREPARE**



Oleh

NUR ALIM HAKIM

NIM 15.2300.128

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

**PENGARUH FASILITAS ATM TERHADAP MINAT MENABUNG
BANK BTN SYARIAH PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Program Studi

Perbankan Syariah

Disusun dan diajukan oleh

NUR ALIM HAKIM

NIM 15.2300.128

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nur Alim Hakim
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas ATM Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BTN Syariah Parepare
Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.128
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam No. B.3576/In.39/PP.00.09/12/2018

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Damirah., S.E., M.M.
NIP : 19760604 200604 2 001
Pembimbing Pendamping : Rusnaena., M.Ag.
NIP : 19680205 200312 2 001



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair., M.Ag.
NIP: 19730129 200501 1 004

SKRIPSI

**PENGARUH FASILITAS ATM TERHADAP MINAT
MENABUNG NASABAH BANK BTN SYARIAH
PAREPARE**

Disusun dan diajukan oleh

NUR ALIM HAKIM
NIM:15.2300.128

Telah dipertahankan di depan sidang ujian munaqasyah
Pada tanggal 12 Februari 2020
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen pembimbing

Pembimbing Utama :Dr. Damirah., S.E., M.

NIP :19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping :Rusnaena., M.Ag

NIP :19680205 200312 2 001

Rektor,
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ahmad Sultra Rustan., M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002



Dr. Muhammad Kamal Zubair., M.Ag
NIP. 19730129 200501 1 004

PENEGSAHAN KOMISI PENGUJI

Judul skripsi : Pengaruh Fasilitas ATM Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BTN Syariah Parepare

Nama Mahasiswa : Nur Alim Hakim

Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.128

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Perbankan Syariah

Dasar penetapan pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam No. B.3576/In.39/PP.00.09/12/2018

Tanggal Kelulusan : 16 Maret 2020

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah., S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Rusnaena., M.Ag	(Sekertaris)	(.....)
Dr. Zainal Said., M.H.	(Anggota)	(.....)
Dr. Firman., M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Rektor
Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan., M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

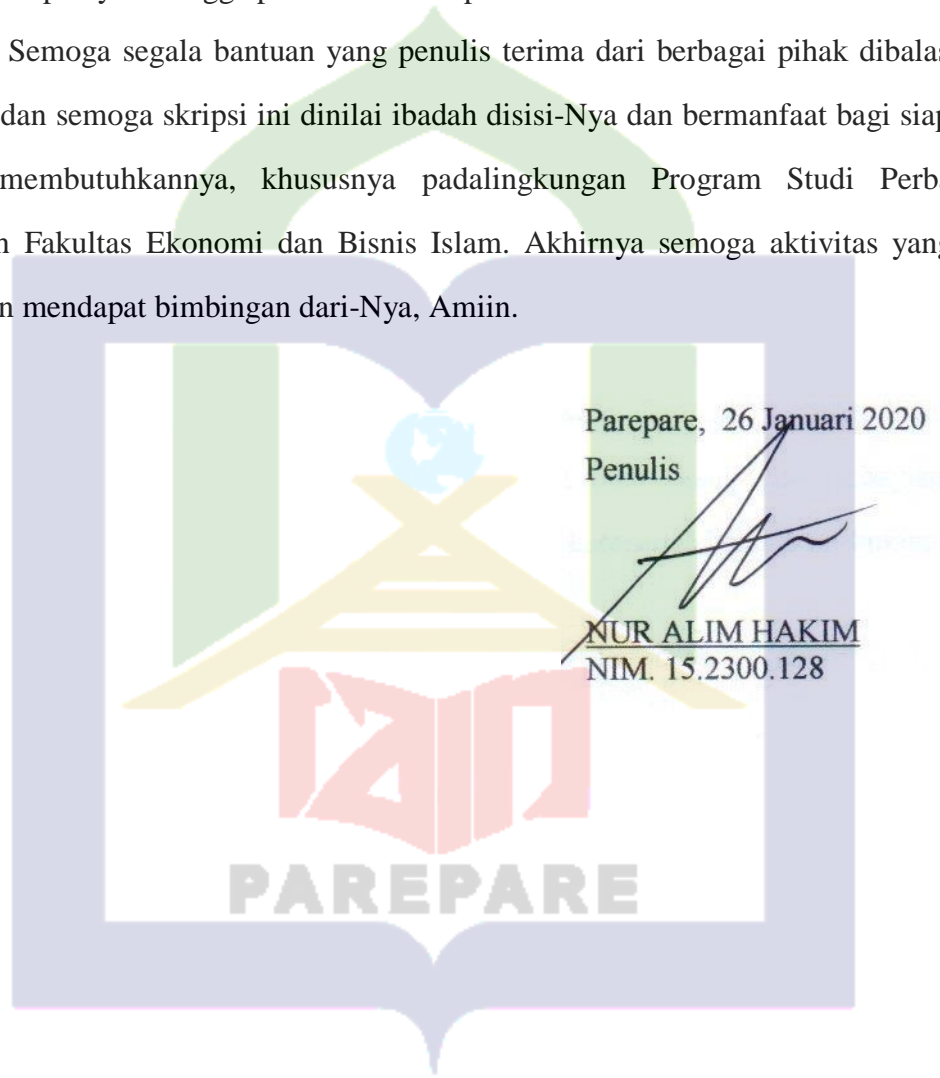
Pujisyukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan luapan cinta dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Taklupa pula kitakirimkan sekuntum bunga mawar kepada junjungan Nabiullah Muhammad Saw, sebagai rahmat bagi seluruh alam dengan senantiasa bersalawat kepadanya.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga, terkhusus Bapak Alm. Abd. Hakim dan Ibunda Suharah selaku orang tua, penulis yang memberikando'a, bimbingan, kasih sayang serta dukungan baik berupamoril, maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan., M.Si sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
3. BapakDr. Muhammad Kamal Zubair., M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdian nya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Bapak dan Ibu dosen yang selama ini mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya.
5. Ibu Dr. Damirah., S.E.,M.M. selaku pembimbing I atas segala bimbingan, arahan dan bantuan yang diberikan kepada penulis.

6. Ibu Rusnaena., M.Ag. selaku pembimbing ke II atas segala bimbingan, arahan dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
7. Seluruh karyawan Bank BTN Syariah Kota Parepare atas izinnya untuk meneliti ditempatnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak dibalas oleh Allah, dan semoga skripsi ini dinilai ibadah disisi-Nya dan bermanfaat bagi siapasaja yang membutuhkannya, khususnya padalingkungan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Akhirnya semoga aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dari-Nya, Amiin.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

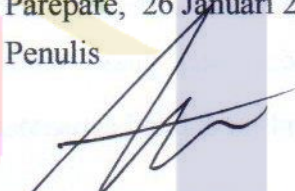
Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Alim Hakim
Nim : 15.2300.128
Tempat/Tanggal Lahir : Rantedoda, 21 Juli 1998
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Fasilitas ATM Terhadap Minat Menabung
Bank BTN Syariah Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Januari 2020

Penulis



NUR ALIM HAKIM
NIM. 15.2300.128

ABSTRAK

NUR ALIM HAKIM. *Pengaruh Fasilitas ATM Terhadap Minat Menabung di Btn Syariah Parepare.* Dibimbing oleh Ibu Damirah selaku pembimbing utama dan Ibu Rusnaena selaku pembimbing kedua.

Penelitian ini membahas tentang fasilitas ATM, yang dimana sebuah fasilitas sebagai bentuk layanan pada nasabah. Adapun dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ATM berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Nasabah di Bank BTN Syari'ah Parepare.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data adalah menggunakan metode observasi, *dept interview* Angket/kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Uji validitas, Uji realibilitas, dan Uji Normalitas, Analisis Regresi Sederhana Uji t/Uji Parsial, dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan pengujian regresi linier, $Y=6,552+1,226X$. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X yaitu fasilitas ATM yang bernilai 1,226 berpengaruh positif terhadap minat menabung. t hitung adalah 25.968, sedangkan nilai t tabel adalah 1.98498 yang lebih kecil dibandingkan t hitung. Berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($20,383 > 1.98498$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis ada pengaruh antara Fasilitas ATM (X) terhadap minat menabung (Y) pada BTN syariah parepare. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa fasilitas ATM berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan signifikansi fasilitas ATM $0.000(X) < 0,05$ berarti berpengaruh secara signifikan. pengaruh antara Fasilitas ATM terhadap minat Menabung nasabah di bank BTN Syariah Parepare. Hasil penelitian dengan Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,810 berarti variabel Fasilitas ATM berpengaruh sebesar 81% terhadap minat menabung.

Kata Kunci: Fasilitas ATM, Minat Menabung.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	v
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.1.1 Teori Bank.....	8
2.1.2 Produk Perbankan.....	9
2.1.3 Fasilitas Perbankan.....	10
2.1.4 Tinjauan Tentang ATM.....	11
2.1.5 Pengertian Minat.....	14
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan.....	20

2.3 Kerangka Pikir.....	22
2.4 Kerangka Konseptual	23
2.5 Hipotesis Penelitian.....	23
2.6 Definisi Operasional Variabel	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.	28
3.5 Teknik Analisis Data.	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data.....	34
4.2 Deskripsi Jawaban Responden.....	36
4.3 Pengujian Instrumen Penelitian.....	47
4.4 Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	JudulTabel	Halaman
3.1	Instrumen Skala Likert	29
3.2	Kisi Instrumen Penelitian	29
4.1	Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
4.2	Karakter Responden Berdasarkan	35
4.3	Distribusi Jawaban Responden Fasilitas ATM	36
4.4	Tabulasi Fasilitas ATM	37
4.5	Data Interval Fasilitas ATM	41
4.6	Distribusi Jawaban Minat Menabung	41
4.7	Tabulasi Minat Menabung	42
4.8	Distribusi Jawaban Minat Menabung	46
4.9	Hasil Uji Validitas Variabel X	48
4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Y	49
4.11	Hasil Uji Reliabilitas	50
4.12	Hasil Perhitungan Regresi	52
4.7	Pengujian Secara Parsial (Uji-T)	55
4.8	Hasil Pengujian <i>Adjust R Square</i>	57

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Fikir	22
Gambar 2.2	Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1	Grafik Uji Normalitas	51



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul lampiran
1	SuratIzin Melakukan Penelitian dari IAIN Parepare
2	Surat Izin Melakukan Penelitian dari PEMKOT Parepare
3	Suratselesai Melakukan Penelitian dari Bank BTN Syariah Parepare
3	KuesionerPenelitian
4	Hasil Jawaban Kuesioner
5	Hasil Olahan SPSS
6	Data Responden
7	Dokumentasi
8	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah dalam peristilahaan internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan dengan menggunakan kata “Islamic” tidak dapat dilepaskan dari asal usul sistem perbankan syariah itu sendiri. Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu *respons* dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai dan moral dan prinsip-prinsip Syariah Islam. Utamanya adalah dengan pelarangan praktik riba, kegiatan maisir (spekulasi), dan gharar (ketidak jelasan).¹

Dunia bisnis perbankan syariah saat ini mengalami kemajuan dan perkembangan yang pesat. Maraknya perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang tidak berbasis bunga, melahirkan begitu banyak investor dan nasabah dengan berbagai penghimpunan dana. Tingginya keinginan masyarakat terhadap bank syariah dalam menabung serta pembiayaan membuat bisnis jasa dalam perbankan syariah semakin prospektif. Bank syariah menjadi tempat untuk menghimpun dan menyalurkan dana bagi masyarakat yang mempunyai misi berlandaskan keadilan, kejujuran, kemanfaatan, kebersamaan yang sesuai dengan syariah. Selama penghimpunan dan penyaluran dana masih berlangsung, maka bisnis jasa bank syariah tidak akan berhenti. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat masih

¹Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.

membutuhkannya. Situasi ini memberikan peluang bagi pengelola bank syariah untuk menekuni usaha tersebut.²

Perkembangan bisnis jasa perbankan syariah yang semakin berkembang, membuat persaingan dalam perbankan syariah semakin ketat terutama bagi usaha yang sasaran segmen pasarnya serupa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank syariah yang berdiri di Indonesia. Timbulnya tingkat persaingan dalam perbankan syariah ditandai dengan maraknya produk dan jasa yang ditawarkan dalam bank syariah. Sehingga para pelaku bisnis dituntut untuk menciptakan suatu keunggulan dibanding dengan para pesaing.³

Dalam dunia perbankan sumber dana terbesar bersumber dari para nasabah yang melakukan transaksi yaitu dalam hal ini nasabah yang melakukan transaksi menabung, sehingga pihak lembaga keuangan mempunyai aturan yang ketat kepada pengelolaan keuangan yang bersumber dari nasabah maupun masyarakat. Untuk menarik minat nasabah faktor utama yang harus diperhatikan yaitu kepuasan nasabah. Untuk terus menjaga kepuasan nasabah salah satu cara yang harus dibenahi oleh bank yaitu kualitas berupa fasilitas yang memadai.⁴

Belakangan ini peran teknologi tidak hanya sebagai faktor pendukung, namun berkembang pesat menjadi aspek penentu bagi kemajuan dunia perbankan yang kompetitif. Bank yang tidak mengedepankan teknologi dalam pelayanannya cenderung sulit untuk maju dan berkembang. Keunggulan teknologi yang diterapkan bahkan dapat membangun kepercayaan publik. Menyadari semakin ketatnya persaingan yang terjadi di dunia bisnis ini, kualitas pelayanan perbankan semakin meningkat dan persaingan pada jasa perbankan semakin kompleks pasca keluarnya penjaminan terbatas (dana nasabah) yang

2 Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 25.

3 Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),

4 Ayu Wandira, "Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syari'ah (Studi Pada bank Syariah KCP Teluk Betung Bandar Lampung)" (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: 2018), h. 20.

dilakukan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Hal ini membuat setiap perbankan selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanannya agar kepuasan nasabah dapat terwujud. Sementara dari sisi produk, banyak bank menawarkan produk yang hampir mirip. Salah satu hal yang bisa membedakan bank satu dengan yang lainnya adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga pelayanan merupakan faktor utama yang mampu menentukan kelangsungan kegiatan perbankan, termasuk dalam menarik minat para nasabah.

Aktifitas jasa perbankan, akhir-akhir ini merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari fee atas jasa perbankan tersebut. Beberapa bank berusaha untuk meningkatkan teknologi dan sistem informasi agar dapat memberikan pelayanan jasa yang dapat memberikan kepuasan kepada nasabah. Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah adalah pelayanan jasa yang cepat dan akurat. Saat ini harapan-harapan nasabah dalam pelayanan jasa bank adalah kecepatan dan keakuratannya, sehingga bank berlomba-lomba untuk selalu berinovasi dalam memberikan produk layanan jasanya.⁵

Pada awal mula sebelum dikenalkannya uang sebagai alat pembayaran, setiap transaksi pembayaran dilakukan melalui cara pertukaran, baik antara barang dengan barang, barang dengan jasa, atau jasa dengan jasa. Transaksi semacam ini dikenal dengan sistem barter. Dalam perkembangan selanjutnya, ditemukan cara yang paling efisien dan efektif untuk melakukan transaksi pembayaran, yaitu dengan menggunakan “uang”. Penggunaan uang sebagai alat untuk melakukan transaksi pembayaran dewasa ini sudah dikenal luas.⁶ Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin moderen kini cara transaksi dalam bidang ekonomi pun semakin canggih, tidak hanya dengan menggunakan uang

5 Ismail, Manajemen Perbankan (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2010), hal.6.

6Kasmir, Dasar-dasar Perbankan, edisi revisi, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012, hal. 194

tunai saja tetapi dapat dilakukan dengan cara bertransaksi melalui fasilitas kartu ATM.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin moderen kini cara transaksi dalam bidang ekonomi pun semakin canggih, tidak hanya dengan menggunakan uang tunai saja tetapi dapat dilakukan dengan cara bertransaksi melalui fasilitas kartu ATM. Kartu Anjungan Tunai Mandiri atau yang biasa disebut dengan kartu ATM merupakan bagian dari kartu plastik, kartu palstik atau kartu ATM adalah kartu yang dikeluarkan oleh pihak bank yang diberikan kepada nasabah untuk dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran dan pengambilan uang tunai, salah satu bank yang memberikan fasilitas kartu plastik atau kartu ATM adalah Bank Muamalat Indonesia cabang Palangka Raya, dengan adanya fasilitas Kartu ATM ini sangat membantu nasabah dalam melakukan transaksi seperti penarikan tunai dan dan nontunai. Fasilitas kartu ATM juga memudahkan nasabah sekaligus menghindari dari sistem antrian yang diberlakukan hampir disemua perbankan termasuk di Bank Muamalat Indonesia cabang Palangka Raya yang menjadi salah satu keluhan para nasabah, sehingga dengan menggunakan fasilitas kartu ATM tersebut nasabah tidak harus menarik dananya melalui teller. Selain untuk melakukan penarikan tunia dan non tunai, fasilitas kartu ATM juga dapat digunakan sebagai alat pembayaran di supermarket, hotel dan lestoran, serta pembayaran dalam jual beli secara online.

Dewasa ini, masyarakat pun sudah dikenalkan dengan sistem berbelanja secara online sehingga masyarakat tidak perlu bersusah payah datang ke toko atau supermarket untuk membeli barang yang mereka perlukan, mereka hanya perlu membuka handpone, laptop, komputer dan pembayarannya pun tidak perlu bertatap muka tetapi hanya perlu melakukan transaski berupa transfer uang melalui mesin ATM atau phone banking . Tetapi, ada dampak positif dan negatifnya dengan adanya fasilitas kartu ATM ini, dampak positifnya mempermudah nasabah dalam bertransaksi dan dampak negatifnya nasabah lebih

sering mengambil dananya dari pada menabung dananya, terkadang ada beberapa nasabah yang melupakan tujuan utama adanya bank adalah untuk menabung, konsumsi yang berlebihan dan tidak mengenal batas. Kepada beberapa nasabah Bank lebih sering melakukan transaksi melalui mesin ATM untuk berbelanja secara online maupun offline, karena kemudahan fasilitas kartu ATM yang diberikan oleh pihak bank untuk para nasabahnya menjadikan para nasabah lebih gemar berbelanja dan suka dengan gaya hidup.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah Fasilitas ATM berpengaruh terhadap minat menabung Nasabah di Bank BTN Syari'ah Parepare?
- 1.2.2 Apakah Fasilitas ATM berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Nasabah di Bank BTN Syari'ah Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan, untuk:

- 1.3.1 Mengetahui apakah fasilitas berpengaruh terhadap minat menabung nasabah di bank.
- 1.3.2 Mengetahui pengaruh ATM signifikan terhadap minat menabung di bank Syari'ah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan terutama dalam memahami dan mengetahui manfaat dari Fasilitas ATM terhadap Bank Syariah

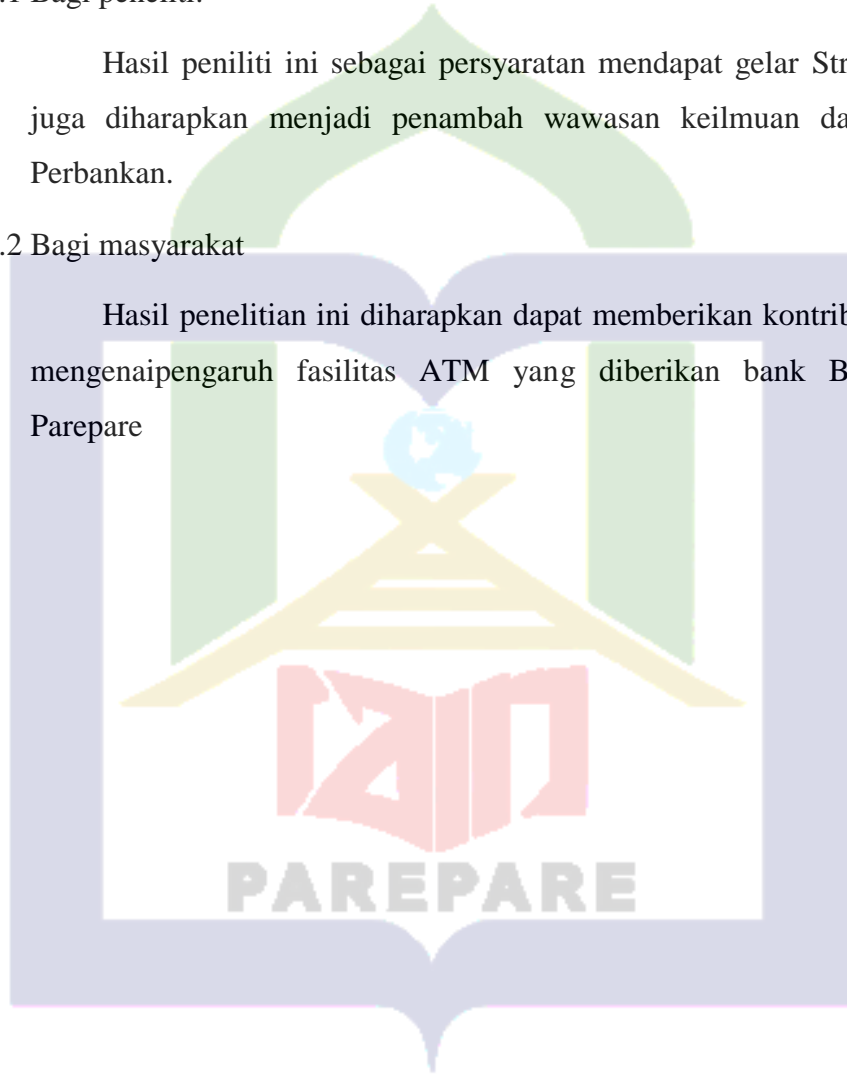
1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi peneliti:

Hasil peniliti ini sebagai persyaratan mendapat gelar Strata Satu dan juga diharapkan menjadi penambah wawasan keilmuan dalang bidang Perbankan.

1.4.2.2 Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap mengenaipengaruh fasilitas ATM yang diberikan bank BTN Syariah Parepare



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.2.1. Teori Bank

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas darimasalah keuangan. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.⁷ Bank Islam atau yang selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau yang biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Atau dengan kata lain Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta pengedaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam⁸

2.2.2 Produk Perbankan

a. Giro

Pada umumnya Bank Syaria“h menggunakan akad Al-Wadi’ah pada rekening giro. Nasabah yang membuka rekening giro berarti melakukan akad Wadi’ah /titipan“. Dalam fiqih muamalah, Wadi’ah dibagi menjadi dua macam: Wadi’ah Yad

⁷ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 24

⁸ Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.2

Al-Amanah dan Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah. Akad Wadi'ah Yad Al-Amanah adalah akad titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan (dalam hal ini bank) tidak wajib mengganti jika terjadi kerusakan. Biasanya akad ini diterapkan bank pada titipan murni. Dalam hal ini, bank hanya bertanggung jawab atas kondisi barang (uang) yang dititipkan. Adapun Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah adalah titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan bertanggung jawab atas nilai (bukan fisik) dari uang yang dititipkan. Bank Syari'ah menggunakan akad Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah dalam rekening giro

b. Tabungan

Bank Syari'ah menerapkan dua akad dalam tabungan, yaitu Wadi'ah dan Mudharabah. Tabungan yang menerapkan akad Wadi'ah mengikuti prinsip Wadi'ah Yad Adh-Dhamanah. Artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipkan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau media lain seperti kartu ATM. Tabungan yang berdasarkan akad Wadi'ah ini tidak mendapatkan keuntungan dari bank karena sifatnya titipan. Akan tetapi, bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus/hadiah. Tabungan yang menerapkan akad Mudharabah mengikuti prinsip-prinsip akad Mudharabah. Diantaranya: keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara Shahibul Maal (dalam hal ini nasabah) dan Mudharib (dalam hal ini bank), adanya tanggung jawab waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu perlu waktu yang cukup.

c. Deposito

Bank Syari'ah menerapkan akad Mudharabah untuk deposito. Seperti dalam tabungan, dalam hal ini nasabah (deposan) bertindak sebagai Shahibul Maal dan bank selaku Mudharib. Penerapan Mudharabah terhadap deposito dikarenakan kesesuaian yang terdapat diantara keduanya. Misalnya, akad Mudharabah menyatakan bahwa adanya tenggang waktu antara penyeter dan penarikan agar dana itu bias diputar.

Tenggang waktu ini merupakan salah satu sifat deposito, bank dalam deposito terdapat pengaturan waktu, seperti 30 hari, 90 hari, dan seterusnya.⁹

2.2.3 Fasilitas Perbankan

Fasilitas menurut Rhenald Kasali, fasilitas dapat didefinisikan sebagai sarana dan prasarana yang disertakan perusahaan untuk diberikan kepada nasabah. Biasanya fasilitas disertakan pada produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada nasabah mereka. Seperti halnya standar kualitas pelayanan, fasilitas yang tersedia berada pada fungsi yang maksimal, dimana dalam hal ini adalah untuk kepuasan nasabah. Segala fasilitas yang disediakan diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan nasabah yang akan bertransaksi keuangan mereka di bank. Sehingga bank mampu melaksanakan fungsi sebagai lembaga penyedia jasa dibidang keuangan tersebut. Fasilitas merupakan sarana prasarana yang penting dalam usaha meningkatkan kepuasan seperti member kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa. Apabila fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, maka nasabah akan merasa puas. Perusahaan yang memberikan suasana menyenangkan dengan desain fasilitas yang menarik akan mempengaruhi nasabah dalam melakukan transaksi. Fasilitas merupakan faktor penunjang utama dalam kegiatan suatu produk, karena suatu perusahaan jasa harus memiliki mesin-mesin produksi, alat-alat kantor dan tenaga kerja. Mengingat pentingnya fasilitas ini perusahaan rela mengeluarkan modal yang besar untuk membeli peralatan atau mesin-mesin canggih yang harganya mahal asalkan perusahaan bisa berproduksi secara optimal. Demikian halnya dengan fasilitas yang diberikan dalam suatu produk perbankan, fasilitas yang diberikan pihak bank semakin beragam, semuanya memberikan kemudahan yang diberikan oleh

9 Ayu Wandira “Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syari’ah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Betung Bandar Lampung)”(Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Bandar Lampung ,2018), h. 32

pihak bank, misalnya fasilitas ATM, pembayaran telepon, listrik dan PAM, serta fasilitas lainnya.¹⁰

2.2.4 Tinjauan Tentang ATM (*automatic teller machine*)

2.2.4.1 Pengertian ATM

Pengertian ATM menurut Allen H. Lipis adalah Alat kasir otomatis tanpa orang, ditempatkan di dalam atau di luar pekarangan bank, yang sanggup untuk mengeluarkan uang tunai dan menangani transaksi-transaksi perbankan yang rutin. Automatic Teller Machine di Indonesia juga dikenal dengan Anjungan Tunai Mandiri. ATM (Anjungan Tunai Mandiri/Automatic Teller Machine) merupakan salah satu teknologi yang menerapkan konsep Proses Data berbasis Digital. Device ini mempunyai dua bagian penting yaitu Hardware yang terdiri dari Unit Pemroses dalam hal ini PC, serta sistem *device interface* yang menghubungkan pemakai/User melalui suatu kartu magnetik, dan *Software* yang berfungsi sebagai *interface* yang menghubungkan User dengan Sistem dalam kaitan Data (Informasi).¹¹

Automated Teller Machine atau ATM adalah sarana strategi pada sektor perbankan global untuk menarik nasabah dan meningkatkan kepuasan nasabah dibidang pelayanan jasa keuangan. ATM mempermudah perbankan dalam memberikan pelayanan prima tanpa batas waktu dan tanpa terkendala ruang. ATM diciptakan untuk mempermudah transaksi dan mengurangi beban kerja perbankan serta meningkatkan mutu layanan berbasis teknologi dan informasi¹²

10 Seanawati, Desi, Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT. Bank Mandiri (Persero TBK di Sampit), Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis, Vol. 3 No. 1, 2017, h. 60

11. Noviyanto, *Sistem Informasi Perbankan* 8,

12 Dirwan, Ayu Pertiwi, “Pengaruh Kenyamanan Dan Kemudahan Penggunaan Fasilitas Atm Bni Taplus Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Makassar”, h.236

2.2.1.2 Indikator Mesin ATM

Fasilitas ATM yang disediakan bank merupakan upaya untuk memberikan kemudahan bagi nasabahnya, antara lain sebagai berikut

a. *perceived ease of use*(kemudahan penggunaan).

Kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan, jika seseorang yakin bahwa dengan menggunakan teknologi maka akan memudahkan pekerjaan maka dia akan menggunakan teknologi tersebut. Kemudahan penggunaan diukur dengan indikator mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya. Apabila Nasabah beranggapan bahwa ATM mudah dipahami, dan mudah pengoperasiannya, maka mereka akan berpendapat menggunakan ATM akan memudahkan pekerjaan dan tidak membutuhkan banyak usaha, maka ATM akan lebih sering dimanfaatkan.

b. *Trust* (kepercayaan)

Kepercayaan merupakan komponen yang sangat penting dalam menciptakan hubungan dengan nasabah. Untuk itu bank sebagai penyedia layanan jasa ATM sudah seharusnya selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh nasabah bank. Trust merupakan kepercayaan pihak tertentu terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya tersebut akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan. Sistem kepercayaan nasabah dapat dilihat dari keyakinan bahwa bertransaksi melalui ATM dapat dipercaya walaupun tidak bertemu langsung dengan pegawai bank.

c. *Perceived risk* (risiko)

Melalui layanan ATM risiko yang dipersepsi oleh nasabah adalah risiko kehilangan data, risiko pencurian, risiko biaya besar dan risiko penipuan. Untuk meminimalkan risiko tersebut penggunaan kartu ATM yang diterbitkan oleh penerbit di Indonesia saat ini telah menggunakan chip dan

PIN enam digit. Teknologi Chip adalah kartu yang dilengkapi dengan *integrated circuit* dengan menggunakan standar yang telah berlaku secara internasional di berbagai belahan dunia. Penggunaan teknologi chip dapat mengurangi risiko terjadinya pemalsuan kartu dan pencurian data identitas pada kartu. Penggunaan chip juga dapat meningkatkan efisiensi karena chip dilengkapi dengan aplikasi yang bersifat multifungsi dan dapat menyimpan lebih banyak informasi data¹³

2.2.5 Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹⁴ Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu.¹⁵

Adapun minat menurut beberapa ahli yakni sebagai berikut :

1. Menurut Ahmad D. Marimba, minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita.¹⁶
2. Abdur Rahman saleh, Mengemukakan Pendapat Bahwa minat adalah sumber hasrat terhadap sesuatu.¹⁷
3. Menurut Andi mappiere ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.¹⁸

¹³ Delima Sari Lubis, MA, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan), Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Volume 3, No. 1, Juni 2017.

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. <https://kbbi.web.id/Pengaruh>. Diakses Senin, 26 Maret 2018

¹⁵ Wahyuni Putri Wulandari, "Pengaruh kualitas pelayanan ATM (automatic teller machine) dan kepuasan terhadap loyalitas bri syariah ponorogo", (Skripsi Sarjana Jurusan Muamalah Fakultas Syariah, IAIN Ponorogo, 2018), h. 24

¹⁶ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al-Ma'rif, 2002), h. 72.

¹⁷ Abdur Rahman Salaeh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1976), h. 85.

4. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.¹⁹
5. Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Witherinton mendefinisikan minat sebagai kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu persoalan atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Menurutnya minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar, karena jika tidak demikian minat tidak mempunyai arti sama sekali. Oleh karena itu, pengetahuan atau informasi dari seseorang atau suatu objek pasti harus ada lebih dahulu dari pada orang atau objek tadi.²⁰
6. Aunur Rahim Faqih Menerangkan bahwa minat yaitu keinginan, kemauan, kehendak dan hasrat yang kuat terhadap sesuatu. Ia adalah salah satu factor dari dalam individu yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Seseorang yang cerdas, berbakat, minat, mampu menaruh perhatian lebih besar terhadap yang dipelajari didukung keadaan mental-psikologis normal dan fisik yang sehat, jauh lebih mudah berhasil dari seorang yang bersifat sebaliknya.²¹

Dari berbagai pengertian di atas bahwa minat adalah rasa ingin seseorang terhadap sesuatu untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut:

1. Faktor budaya

Budaya (culture) adalah determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang. Kelas budaya, subbudaya dan sosial sangat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen.

¹⁸Andi Mappiere, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2007), h. 62.

¹⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Cet. Ke-4 Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 180

²⁰HC. Whiterington dan M. Buchori, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1978), h. 124.

²¹Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2001), h. 106.

a. Budaya

Budaya menurut Kotler dan Armstrong adalah merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Menurut Lamb, Hair dan McDaniel budaya adalah karakter yang penting dari suatu sosial yang membedakannya dari kelompok kultur yang lainnya.

b. Kelas Sosial

Kelas Sosial menurut Lamb, Hair dan McDaniel merupakan sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus-menerus bersosialisasi di antara mereka sendiri baik secara formal dan informal, dan yang membagikan norma-norma perilakunya. Definisi dari kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hierarkis dan yang anggotanya menganut nilai-nilai, minat dan perilaku yang serupa. Kelas sosial menunjukkan preferensi produk dan merek yang berbeda dalam banyak hal.

2. Faktor sosial

Selain faktor budaya, faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status mempengaruhi perilaku pembelian.

a. Kelompok Acuan

Kelompok acuan menurut Kotler dan Armstrong merupakan semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Orang sangat dipengaruhi oleh kelompok acuan mereka sekarang-kurangnya melalui tiga jalur: Kelompok acuan menghadapkan seseorang pada perilaku dan gaya hidup baru. Kelompok acuan juga mempengaruhi perilaku dan konsep pribadi seseorang. Dan kelompok menciptakan tekanan untuk mengikuti kebiasaan kelompok yang mungkin mempengaruhi pilihan produk dan merek aktual seseorang.

b. Keluarga

Keluarga menurut Kotler dan Armstrong merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat dan ia telah menjadi objek

penelitian yang luas. Anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Menurut Lamb, Hair dan McDaniel keluarga merupakan institusi sosial yang paling penting bagi beberapa konsumen, karena secara kuat mempengaruhi nilai, sikap, konsep pribadi, dan perilaku pembelian

c. Peran dan Status

Seseorang berpartisipasi kedalam banyak kelompok sepanjang hidupnya, keluarga, klub, organisasi. Kedudukan orang itu di masing-masing kelompok dapat di tentukan berdasarkan peran dan status. Peran merupakan kegiatan yang di harapkan dilakukan oleh seseorang. Status merupakan masing-masing dari peran tersebut akan menghasilkan status.

3. Faktor pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Faktor pribadi meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup pembeli, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai.

a. Usia dan Tahap Siklus Hidup

Beberapa karya terbaru telah mengidentifikasi tahap siklus hidup psikologis orang dewasa mengalami “perjalanan“ dan “perubahan” sepanjang hidupnya. Pemasar memberikan perhatian yang besar pada perubahan situasi hidup dan dampak situasi itu terhadap perilaku konsumsi.

b. Gaya Hidup

Pola hidup seseorang didunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.

c. Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian merupakan karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya. Kepribadian biasanya dijelaskan dengan menggunakan ciri-ciri seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kehormatan, kemampuan berorientasi, pertahanan diri, dan kemampuan beradaptasi.

Kepribadian dapat menjadi variabel yang sangat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen, asalkan jenis kepribadian tersebut dapat diklasifikasikan dengan akurat dan asalkan terdapat korelasi yang kuat antara jenis kepribadian tertentu dengan pilihan produk atau merek. Berkaitan dengan kepribadian adalah konsep diri seseorang. Pemasar berusaha mengembangkan citra merek yang sesuai dengan citra pribadi pasar sasaran.

4. Faktor psikologis

Pilihan pembeli seseorang yang juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologis yang utama, yaitu motivasi, persepsi, belajar, serta kepercayaan dan sikap. Untuk mempresentasikan variabel minat agar dapat mencapai tujuan yang ditentukan, maka dalam penelitian ini menggunakan indikator-indikator, yang selanjutnya indikator tersebut dijabarkan dalam item-item pernyataan di dalam kuesioner. Indikator-indikator untuk mengukur variabel minat, yaitu: “pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal yang dapat menimbulkan minat beli konsumen. Pengaruh eksternal ini terdiri dari usaha pemasaran dan faktor sosial budaya.

- a. Motivasi konsumen merupakan suatu kebutuhan yang cukup besar dalam mendorong konsumen untuk bertindak.
- b. Persepsi

Bagaimana seseorang yang termotivasi bertindak akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi menurut Lamb, Hair dan McDaniel adalah proses dimana kita memilih, mengatur dan menginterpretasikan ransangan tersebut ke dalam gambaran yang memberi makna dan melekat. Menurut Kotler dan Armstrong persepsi merupakan proses yang digunakan seorang individu untuk memilih mengorganisasi dan menginterpretasi masukan- masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

- c. Pembelajaran

Pembelajaran menurut Kotler dan Armstrong merupakan perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Sebagian besar perilaku manusia adalah hasil dari belajar. Teori pembelajaran mengajarkan ke para pemasar bahwa mereka dapat membangun permintaan atas sebuah produk yang mengaitkannya pada dorongan yang kuat, dengan menggunakan petunjuk yang memberikan dorongan atau motivasi dan penguatan yang positif.

d. Keyakinan dan Sikap Keyakinan

Berdasarkan pengetahuan pendapat atau kepercayaan kesemuanya itu mungkin atau tidak mungkin mengandung faktor emosional. Keyakinan itu membentuk citra produk dan merk dan orang akan bertindak berdasarkan citra tersebut. Jika beberapa keyakinan tempat salah dan menghambat pembelian perusahaan manufaktur akan meluncurkan kampanye untuk mengoreksi keyakinan-keyakinan tersebut. Adapun keyakinan menurut Kotler dan Armstrong yaitu merupakan suatu gambaran pikiran yang dianut seseorang tentang sesuatu hal. Sikap menurut Kotler dan Armstrong sikap merupakan evaluasi, perasaan, emosional dan kecenderungan tindakan yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dan bertahan lama dari seseorang terhadap suatu objek.²²

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang serupa yakni oleh Ayu Wandira tahun 2018, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah’ Ah” (Studi Pada Bank Syariah Mandiri KCP Teluk Betung Bandar Lampung), Hasil menunjukkan Variabel fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah yang dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu t hitung sebesar $-0,424 < 1,987$ dan nilai signifikan $0,672 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah

²²Roni Andespa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan-Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017

menabung.²³ Persamaannya dalam penelitian ini terletak pada variabel Minat Menabung. Perbedaan pada variabel penelitiannya yang dimana metode penelitian yang dimana menggunakan metode Regresi sederhana yang hanya menggunakan satu variabel.

Penelitian kedua Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri, “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu Atm (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di BRI Syariah Kc Semarang. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, perubahan biaya transaksi kartu ATM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi nasabah di BRI Syariah KC Semarang. Dengan adanya perubahan biaya transaksi seperti tarik tunai, transfer, dan cek saldo yang saat ini mahal maka minat bertransaksi nasabah menjadi berkurang.

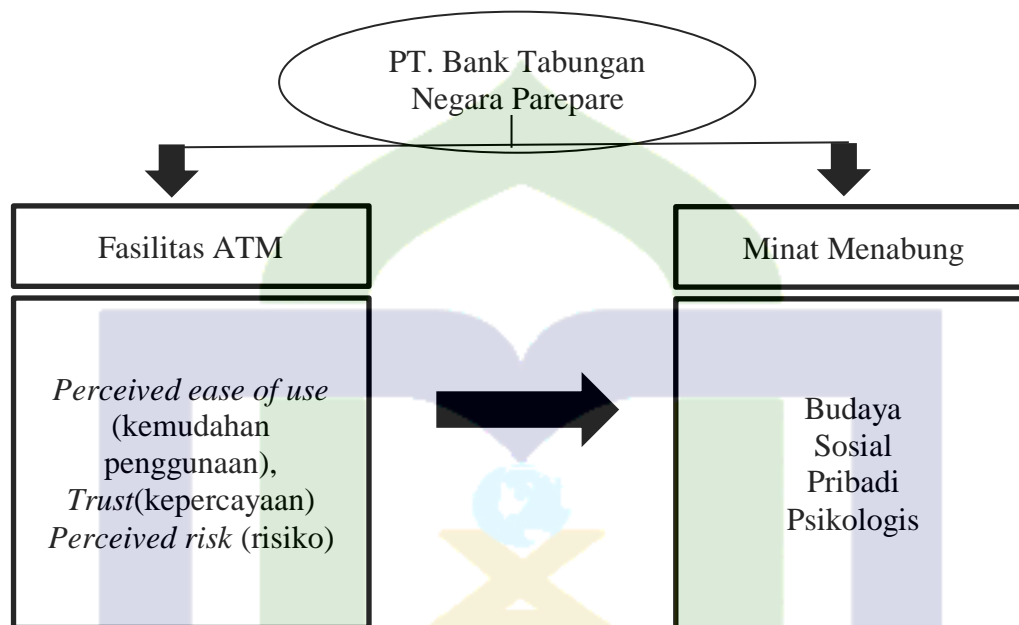
Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $2,878 > t$ tabel sebesar $2,024$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000$ dibawah $0,05$. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Dan nilai R Square (R^2) menunjukkan sebesar 0.179 atau 17.9% . Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu perubahan biaya transaksi kartu ATM mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat bertransaksi nasabah sebesar 17.9% dan selebihnya 82.1% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain tidak dalam cakupan penelitian penulis. Dengan kata lain, perubahan biaya transaksi kartu ATM pada tabungan Faedah mempengaruhi minat bertransaksi nasabah di BRI Syariah KC Semarang sebesar 17.9% .²⁴ Persamaannya dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang ATM. Perbedaannya terdapat

²³Ayu Wandira “Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syari’ah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Betung Bandar Lampung)”(Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Bandar Lampung ,2018), h. 110.

²⁴Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri, “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu Atm (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di BRI Syariah Kc Semarang,”

pada metode penelitiannya yang dimana menggunakan metode Regresi sederhana yang hanya menggunakan satu variabel.

2.3 Kerangka Pikir



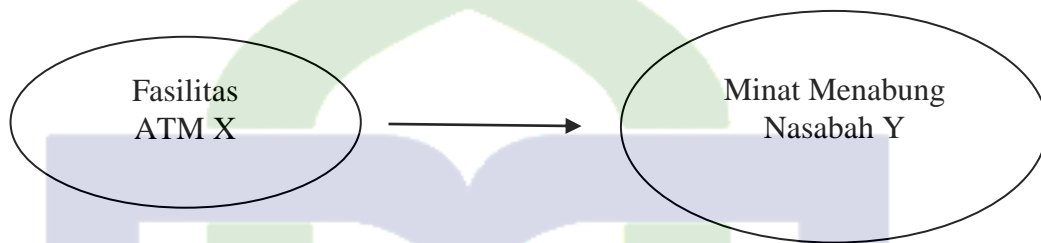
Gambar 2.1 : Kerangka Fikir

Dari kerangka fikir diatas dapat dijelaskan bahwa Fasilitas ATM yang berindikator tanggung *Perceived ease of use* (kemudahan penggunaan), *Trust* (kepercayaan) *Perceived risk* (risiko) dapat membuat minat nasabah untuk menabung

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Fasilitas ATM terhadap Minat menabung maka dapat dibuat saran atau masukan bagi pihak manajemen, agar Fasilitas bermanfaat bagi seluruh nasabah.

2.1 Kerangka Konseptual

Konseptual juga dapat dikatakan sebagai proses yang digunakan untuk menunjukkan secara tepat tentang apa yang dimaksudkan bila menggunakan suatu istilah tertentu berdasarkan dukungan dari landasan teori yang diperoleh dari masing-masing variabel penelitian. Maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.2 : Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara mengenai sesuatu objek atau subjek yang dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Proses pembentukan hipotesis merupakan pembentukan hipotesis merupakan sebuah proses penalaran, yang melalui tahap-tahap. Perumusan hipotesis berdasarkan kajian teoritis dan kerangka pikir yang telah dilakukan selanjutnya hipotesis memerlukan proses penelitian untuk menguji kebenarannya.²⁵ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Fasilitas ATM tidak berpengaruh terhadap minat menabung nasabah
2. H_a : Fasilitas ATM berpengaruh terhadap minat menabung nasabah

²⁵ Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah (Makalah dan skripsi) (Parepare: STAIN, 2003), H26.*

2.6 Defenisi oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya .²⁶agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memberikan pengertian, maka peneliti memberikan kejelasan yang dianggap perlu agar mudah dipahami, yaitu sebagai berikut :

1. Fasilitas ATM

Adapun yang dimaksud dengan Fasilitas ATM pada penelitian ini adalah fasilitas yang diberikan oleh bank yang dapat memenuhi keinginan nasabah, yang merupakan layanan yang diperuntukkan untuk membantu nasabah bertransaksi dengan mudah dan cepat. Dengan indikator *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan), *Trust* (kepercayaan), *Perceived risk* (risiko)

2. Minat Menabung

Minat adalah kemauan yang muncul untuk melakukan sesuatu atau hal-hal yang membuat seseorang tertarik ataupun merupakan keinginan seseorang yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasakan untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang tertarik terhadap sesuatu. Dengan Indikator: Budaya, Sosial, Pribadi, Psikologis.

²⁶ Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah (Makalah dan skripsi) (Parepare: STAIN,2003),H26.*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode-metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Bank BTN Syariah Kota Parepare, berlokasi di Jalan A.Makkasau No.53D, Kp.Pisang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan sejak penelitian dilakukan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang di tentukan. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek manusia yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.²⁷

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi Pada penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan fasilitas ATM di Bank BTN Syariah Parepare.

²⁷ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet. XV ; Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016), h. 116

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh polulasi.²⁸ Sampel pada penelitian ini adalah seluruh nasabah yang di ambil sebagian dari populasi yaitu sebanyak 5000 nasabah.

Rumus perhitungan besaran sample menggunakan rumus slofing

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N :Jumlah polulasi

e :*Error level* (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0.01,5% dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Berdasarkan informasi dari pihak BTN Syariah Parepare jumlah populasi nasabah 5000. Maka jumlah sampel yang diambil merujuk pada rumus diatas, maka penentuan sampel dirumuskan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{5000}{1 + (5000)(0,1)^2}$$

$$n = 98$$

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet. XV ; Bandung : Alfabeta, 2012), h. 118.

3.4 Teknik dan Instrumen pengumpulan Data

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Peneliti terlibat di lokasi penelitian untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data kongkrit yang ada hubungannya dengan pembahasan ini. Adapun tehnik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yang bersifat tehnik sebagai berikut:

2. Angket (*kuesioner*)

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁹ Dalam hal ini angket berisi angka yang dapat mengukur pendapat nasabah dalam penelitian ini.

Skala yang digunakan adalah Skala Likert, maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item intrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan³⁰ beikut adalah kategori atau item instrument yang digunakan dalam Skala Likert.

Tabel 3.1
Skala Lukert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (N)	3
Tidak Setuju(TS)	2

²⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian* ,(Jakarta: Rineka Cipta, 1996),h 126.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (cet.15, Bandung : Alfabeta,2012)h .135

Sangat Tidak Setuju(STS)	1
--------------------------	---

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	No. Soal
Fasilitas ATM (X)	<i>Perceived ease of use</i> (kemudahan penggunaan),	3	1,2,3
	<i>Trust</i> (kepercayaan)	3	4,5,6
	<i>Perceived risk</i> (risiko)	3	7,8,9
Minat Menabung (Y)	Budaya	3	1,2,3
	Sosial	2	4,5
	Pribadi	2	6,7
	Psikologis	2	8,9

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menelolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk table atau daftar, gambar, diagram, atau ukuran-ukuran tertentu, misalnya statistic penduduk, ststistik kelahiran, dan statistic pertumbuhan ekonomi. Statistik adalah pengetahuan mengenai pengumpulan data klasifikasi data, penyajian data, pengolahan data, penarikan kesimpulan, dan pengambilan keputusan berdasarkan masalah tertentu.³¹ Data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan .tehnik analisis data yang digunakan di penelitian ini

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur³² jadi suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pad kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan cara validitas internal yang menggunakan tehnik analisis butir akan menguji validitas setiap butir dengan cara skor-skor yang ada pada butir yang di maksud dikoreasikan dengan skor total. Skor butir (pertanyaan) dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y, sehingga diperoleh indeks validitas setiap butir.

2. Uji Reliabilitas

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reabilitas. Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil

31 Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*(Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h.1.

32 Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*(Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 75.

pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap segala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Analisis regresi ini, metode yang digunakan adalah *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.³³

4. Analisis Regresi liniersederhana

Analisis regresi liniersederhana adalah hubungan secara linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Suatu hubungan dikatakan positif apabila kenaikan atau penurunan diikuti oleh kenaikan atau penurunan Y, begitu pula sebaliknya. Model regresi yang dikembangkan adalah:

$$Y = a + \beta X$$

Dimana:

X = Fasilitas ATM (variabel dependen atau nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai yang tidak berubah)

β = Koevisien regresi

³³Imam Ghazali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), h. 114.

Y = Minat Menabung (variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)³⁴

5. Uji t atau Uji Parsial

Uji t merupakan suatu cara untuk mengetahui kuat atau tidaknya suatu hubungan antara Variabel X dan Y apabila dapat dinyatakan dengan fungsi linier (paling tidak mendekati) dan diukur dengan suatu nilai yang disebut koefisien korelasi. Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang diperoleh melalui riset lapangan diolah dengan metode kuantitatif.³⁵

6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X (fasilitas ATM) terhadap variabel Y (minat menabung) maka dapat rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan.³⁶

³⁴Resky Amalia Jufri, “Pengaruh Pembiayaan Mudarabah terhadap Kesejahteraan Usaha Makro (Studi BMT Asy-sabaab Kabupaten Pinrang)” (Skripsi Sarjana Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, STAIN Parepare, 2017), h. 36

³⁵Resky Amalia Jufri, “Pengaruh Pembiayaan Mudarabah terhadap Kesejahteraan Usaha Makro (Studi BMT Asy-sabaab Kabupaten Pinrang)” (Skripsi Sarjana Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, STAIN Parepare, 2017), h. 36

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (cet. 15, Bandung : Alfabeta, 2012) h. 231

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare dan metode yang dilakukan adalah metode *kuisisioner* atau angket dengan memberikan *kuisisioner* atau angket kepada nasabah khususnya nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare.

4.1.1 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori berikut :

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase %
Laki-Laki	66	66,64%
Perempuan	32	33,32%

Sumber : Data diolah dari kuesioner 2019

Dari tabel 4.2, maka dapat diketahui bahwa responden yang berjumlah 98 orang dimana Laki-laki berjumlah 37 atau 37,8% sedangkan perempuan berjumlah 61 atau 63,2% dan dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah nasabah perempuan yaitu sebanyak 61 responden atau sebesar 63,2%

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia Responden	Jumlah	Presentase%
Kurang dari 30	29	29,6%
31-40	36	36,9%
41-50	26	26%,6
Lebih dari 50 tahun	7	7%

Sumber : Data diolah dari kuesioner 2019

Dari tabel 4.3, maka dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yaitu kurang dari 30 tahun berjumlah 29 orang atau 29,6%, 31-40 tahun berjumlah 36 orang atau 36,9%, 41-50 tahun berjumlah 26 orang atau 26,6% dan Lebih dari 50 tahun berjumlah 7 orang adapun responden terbanyak yaitu berusia diantara 31-40 tahun sebanyak 36 atau sebesar 36,9%.

4.1 Deskripsi Jawaban Responden

1. Jawaban Responden terhadap pernyataan terkait fasilitas ATM (X)

Tabel 4.3

Distribusi Jawaban Responden tentang Fasilitas ATM

No Item	SS5		S4		N		TS2		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	17	82	83	-	-	-	-	-	-	100	100

2	44	45	54	55	-	-	-	-	100	100		
3	27	28	71	72	-	-	-	-	100	100		
4	36	37	62	63	-	-	-	-	100	100		
5	36	37	62	63	-	-	-	-	100	100		
6	9	10	89	90	-	-	-	-	100	100		
7	-	-	36	-	44	45	18	19	-	-	100	100
8	18	19	71	72	9	10	-	-	-	-	100	100
9	18	19	80	81	-	-	-	-	-	-	100	100

Sumber : Data diolah dari kuesioner 2019

Berdasarkan pada data tabel 4.3 di atas, sebagian responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyak sangat setuju pada item nomor 6 Fasilitas ATM membuat saya tertarik menabung karena dapat digunakan disemua kalangan, dengan persentase mencapai 90% atau 89 responden. Hasil terkecil yaitu Ragu-ragu/Netral yang terdapat pada item 8 yaitu Fasilitas ATM dapat meminimalkan Resiko Pencurian Uang, 9 responden atau sebesar 10%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Fasilitas ATM membuat saya tertarik menabung karena dapat digunakan disemua kalangan.

Tabel 4.4
Tabulasi Fasilitas ATM

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Jumlah	Rata rata
1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4.222
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3.888
3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	3.777
4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	36	4
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39	4.333
6	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4.222
7	4	5	5	5	4	4	3	4	4	38	4.222
8	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
9	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
10	4	5	5	5	5	5	2	5	5	41	4.555
11	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	4
12	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4.222
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3.888
14	5	4	4	4	4	4	2	4	4	35	3.888

15	5	4	4	4	5	4	3	4	4	37	4.111
16	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39	4.333
17	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4.222
18	4	5	5	5	4	4	3	4	4	38	4.222
19	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
20	4	5	5	5	5	5	2	5	5	41	4.555
21	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	4
22	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4.222
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3.888
24	5	4	4	4	4	4	2	4	4	35	3.888
25	5	4	4	4	5	4	3	4	4	37	4.111
26	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39	4.333
27	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4.222
28	4	5	5	5	4	4	3	4	4	38	4.222
29	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
30	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
31	4	5	5	5	5	5	2	5	5	41	4.555

32	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	4
33	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4.222
34	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3.888
35	5	4	4	4	4	4	2	4	4	35	3.888
36	5	4	4	4	5	4	3	4	4	37	4.111
37	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39	4.333
38	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4.222
39	4	5	5	5	4	4	3	4	4	38	4.222
40	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
41	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
42	4	5	5	5	5	5	2	5	5	41	4.555
43	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	4
44	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4.222
45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3.888
46	5	4	4	4	4	4	2	4	4	35	3.888
47	5	4	4	4	5	4	3	4	4	37	4.111
48	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39	4.333

49	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4.222
50	4	5	5	5	4	4	3	4	4	38	4.222
51	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
52	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
53	4	5	5	5	5	5	2	5	5	41	4.555
54	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	4
55	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4.222
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3.888
57	5	4	4	4	4	4	2	4	4	35	3.888
58	5	4	4	4	5	4	3	4	4	37	4.111
59	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39	4.333
60	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4.2222
61	4	5	5	5	4	4	3	4	4	38	4.222
62	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
63	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
64	4	5	5	5	5	5	2	5	5	41	4.555
65	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	4

66	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4.222
67	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3.888
68	5	4	4	4	4	4	2	4	4	35	3.888
69	5	4	4	4	5	4	3	4	4	37	4.111
70	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39	4.333
71	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4.222
72	4	5	5	5	4	4	3	4	4	38	4.222
73	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
74	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
75	4	5	5	5	5	5	2	5	5	41	4.555
76	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	4
77	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4.222
78	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3.888
79	5	4	4	4	4	4	2	4	4	35	3.888
80	5	4	4	4	5	4	3	4	4	37	4.111
81	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39	4.333
82	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4.222

83	4	5	5	5	4	4	3	4	4	38	4.222
84	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
85	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
86	4	5	5	5	5	5	2	5	5	41	4.555
87	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	4
88	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4.222
89	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3.888
90	5	4	4	4	4	4	2	4	4	35	3.888
91	5	4	4	4	5	4	3	4	4	37	4.111
92	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39	4.333
93	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38	4.222
94	4	5	5	5	4	4	3	4	4	38	4.222
95	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
96	4	5	4	4	4	4	3	4	4	36	4
97	4	5	5	5	5	5	2	5	5	41	4.555
98	4	4	4	4	4	4	4	3	5	36	4
Jumla	408	436	419	428	428	401	312	401	410	3643	404.7

h												
Rata-rata	4.1	4.4	4.2	4.3	4.3	4.0	3.1	4.0	4.1			
	6	5	8	7	7	9	8	9	8	37.2		4.130

Dari tabel di atas, dapat di lihat bahwa skoring tertinggi adalah 4.555 dan skor terendah adalah 3.777 kemudian jumlah rata-rata Fasilitas ATM adalah 404.7 dengan demikian jumlah rata-rata skor Fasilitas ATM adalah 404.7 dibagi 98 nasabah jumlah nasabah Bank BTN Syariah Parepare (responden) adalah 4.130.

Selanjutnya untuk mengetahui pada kualifikasi mana fasilitas ATM Bank BTN Syariah Parepare tersebut dapat diketahui dengan menggunakan interval nilai yakni dengan mengurangkan rata-rata skor tertinggi = 4,555 dengan skor terendah = 3,777 dan dibagi dengan 5, untuk membuat interval dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{H - L}{5}$$

$$R = \frac{4.555 - 3,777}{5} = 0,1556$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh interval :

1. 4,333– 4,555 = kategori sangat tinggi
2. 4,222– 4,333 = kategori tinggi
3. 4,111– 4,222 = kategori sedang
4. 4 – 4,111 = kategori rendah
5. 3,777- 4 = kategori sangat rendah

Dari data interval skoring variabel X tersebut, maka masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel distribusi berikut:

Tabel 4.5

Data Interval Fasilitas ATM

No	Interval	Kategori	F	%
1	4,333– 4,555	Sangat Tinggi	18	18,5
2	4,222– 4,333	Tinggi	27	27,5
3	4,111– 4,222	Sedang	8	8,5
4	4 – 4,111	Rendah	27	27,5
5	3,777- 4	Sangat Rendah	18	19
Jumlah			98	100

Setelah diketahui jarak interval, maka langkah selanjutnya adalah menentukan distribusi kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Mengenai fasilitas ATM, maka jumlah total $404.7 : 98 = 4.129$ yang berarti fasilitas ATM berada pada kategori sedang.

2. Jawaban Responden terhadap pernyataan terkait mint menbung (Y)

Tabel 4.6

Distribusi Jawaban Responden tentang Minat Menabung

No Item	SS5		S4		N		TS2		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	37	62	63	-	-	-	-	-	-	100	100
2	44	45	54	55	-	-	-	-	-	-	100	100
3	27	28	71	72	-	-	-	-	-	-	100	100
4	37	38	61	62	-	-	-	-	-	-	100	100
5	36	37	62	63	-	-	-	-	-	-	100	100
6	27	28	71	71	-	-	-	-	-	-	100	100
7	39	40	59	60	-	-	-	-	-	-	100	100
8	39	40	59	60	-	-	-	-	-	-	100	100
9	11	12	87	88	-	-	-	-	-	-	100	100

Sumber : Data diolah dari kuesioner 2019

Berdasarkan pada data tabel 4.6 di atas, sebagian responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyak setuju pada item nomor 9 yaitu Fasilitas ATM membuat saya tertarik menabung karena sesuai dengan kebutuhan saya, dengan persentase mencapai 88% atau 87 responden. Hasil terkecil yaitu sangat setuju yang terdapat pada item 9 Fasilitas ATM membuat saya tertarik menabung karena

sesuai dengan kebutuhan saya, 11 responden atau sebesar 12%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya fasilitas mesin ATM nasabah dapat bertransaksi dengan mudah dan dapat memenuhi kebutuhannya.

Tabel 4.7

Tabulasi Minat Menabung

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total	Rata-rata
1	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40	4.444
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111
4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39	4.333
5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40	4.444
6	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39	4.333
7	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42	4.666
8	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111
9	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4.222
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.888
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
12	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40	4.444

13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111
15	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39	4.333
16	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40	4.444
17	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39	4.333
18	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42	4.666
19	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
22	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40	4.444
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
25	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39	4.333
26	5	4	5	4	5	5	4	5	4	41	4.555
27	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39	4.333
28	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42	4.666
29	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111

30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4.222
31	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.888
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
33	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40	4.444
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111
36	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39	4.333
37	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40	4.444
38	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39	4.333
39	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42	4.666
40	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111
41	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4.222
42	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.888
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
44	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40	4.444
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
46	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111

47	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39	4.333
48	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40	4.444
49	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39	4.333
50	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42	4.666
51	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111
52	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4.222
53	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.888
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
55	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40	4.444
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
57	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111
58	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39	4.333
59	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40	4.444
60	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39	4.333
61	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42	4.666
62	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111
63	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4.222

64	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.888
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
66	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40	4.444
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
68	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111
69	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39	4.333
70	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40	4.444
71	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39	4.333
72	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42	4.666
73	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111
74	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4.222
75	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.888
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
77	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40	4.444
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
79	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111
80	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39	4.333

81	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40	4.444
82	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39	4.333
83	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42	4.666
84	4	5	4	4	4	4	5	5	4	39	4.333
85	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4.222
86	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.888
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
88	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40	4.444
89	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4.111
90	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38	4.222
91	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39	4.333
92	4	4	5	4	5	5	4	5	4	40	4.444
93	4	5	4	5	4	4	5	4	4	39	4.333
94	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43	4.777
95	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4.111
96	5	5	4	4	4	4	5	4	4	39	4.333
97	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	4.888

98	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39	4.333
Jumlah	428	436	419	429	428	419	431	431	403	3824	424.8
Rata Rata	4.37	4.45	4.28	4.38	4.37	4.28	4.4	4.4	4.11	39.02	4.335

Dari tabel di atas, dapat di lihat bahwa skoring tertinggi adalah 4.888 dan skor terendah adalah 4 kemudian jumlah rata-rata Minat Menabung adalah 424.8 dengan demikian jumlah rata-rata skor Minat Menabung adalah 424.8 dibagi 98 nasabah jumlah nasabah Bank BTN Syariah Parepare (responden) adalah 4.335.

Selanjutnya untuk mengetahui pada kualifikasi Minat Menabung tersebut dapat diketahui dengan menggunakan interval nilai yakni dengan mengurangkan rata-rata skor tertinggi =5 dengan skor terendah = 4 dan dibagi dengan 5, untuk membuat interval dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{H - L}{5}$$

$$R = \frac{4.888 - 4}{5} = 0,1776$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh interval :

1. 4,777– 5 = kategori sangat tinggi
2. 4,444– 4,777 = kategori tinggi
3. 4,333– 4,444 = kategori sedang
4. 4,111 – 4,333 = kategori rendah
5. 4 – 4,111 = kategori sangat rendah

Dari data interval skoring variabel Y tersebut, maka masing-masing kategori dapat dilihat pada tabel distribusi berikut:

Tabel 4.8
Data Interval Minat Menabung

No	Interval	Kategori	F	%
1	4,777 – 5	Sangat Tinggi	13	13,5
2	4,444– 4,777	Tinggi	22	22,5
3	4,333– 4,444	Sedang	20	20,5
4	4,111 – 4,333	Rendah	26	25,5
5	4 – 4,111	Sangat Rendah	17	18
Jumlah			98	100

Setelah diketahui jarak interval, maka langkah selanjutnya adalah menentukan distribusi kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Mengenai Minat Menabung nasabah, maka jumlah total $424.8 : 98 = 4.334$ yang berarti minat enabung berada pada kategori sedang.

4.3 Pengujian instrumen penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Uji validitas digunakan untuk melihat ketetapan dan kecermatan dari sebuah instrument penelitian dalam fungsi ukurannya mengukur item-item pernyataan yang digunakan dalam bentuk pernyataan yang memilih korelasi positif tinggi dapat dianggap memiliki validitas yang tinggi pula.

Corrected item total correlation merupakan korelasi antar skor total item, sehingga interpretasinya dengan mengkonsultasikan nilai kritis r- tabel, jika r hitung > nilai kritis r-tabel *product moment* maka instrument dinyatakan valid atau dapat dikatakan bahwa item pernyataan dari cerminan setiap variabel dalam penelitian ini keberadaannya pada instrument penelitian dinyatakan valid (sah).

Adapun hasil uji validitas dari setiap item pernyataan variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Item Variabel X

No Butiran Instrumen	Person Korelasi	Keterangan
1	0,292	Valid
2	0,340	Valid
3	0,751	Valid
4	0,678	Valid
5	0,666	Valid
6	0,686	Valid
7	0,055	Valid
8	0,684	Valid
9	0,355	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X Fasilitas ATM Terhadap Minat Menabung yang terdiri dari 9 item pernyataan karena r hitung $>$ r tabel 0,197 maka data dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Item Variabel Y

No Butiran Instrumen	Person Korelasi	Keterangan
1	0,116	Valid
2	0,426	Valid
3	0,790	Valid
4	0,718	Valid
5	0,564	Valid
6	0,790	Valid
7	0,711	Valid
8	0,546	Valid
9	0,640	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y Fasilitas ATM Terhadap Minat Menabung yang terdiri dari 9 item pernyataan karena r hitung $>$ r tabel 0,197 maka data dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Analisis Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Walaupun secara teoritis besarnya koefisien reliabilitas sekitar 0,00 hingga 1,00 akan tetapi padakenyataannya koefisien sebesar 1,00 tidak pernah tercapai dalam pengukuran. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS diperoleh hasil uji reliabilitas kuesioner sebagaimana terlampir. Rekapitulasi item kuesioner hasil uji reliabilitas terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Kategori	Nilai	Keterangan
Fasilitas ATM	386	Reliabel
Minat Menabung	753	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS.

Data pada tabel 4.11 menunjukkan hasil analisis reliabilitas, dimana nilai *Cronbach's alpha* (r hitung). Dimana r hitung $>$ r tabel (0,197). Hal ini berarti setiap pernyataan dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.4.3 Uji Normalitas

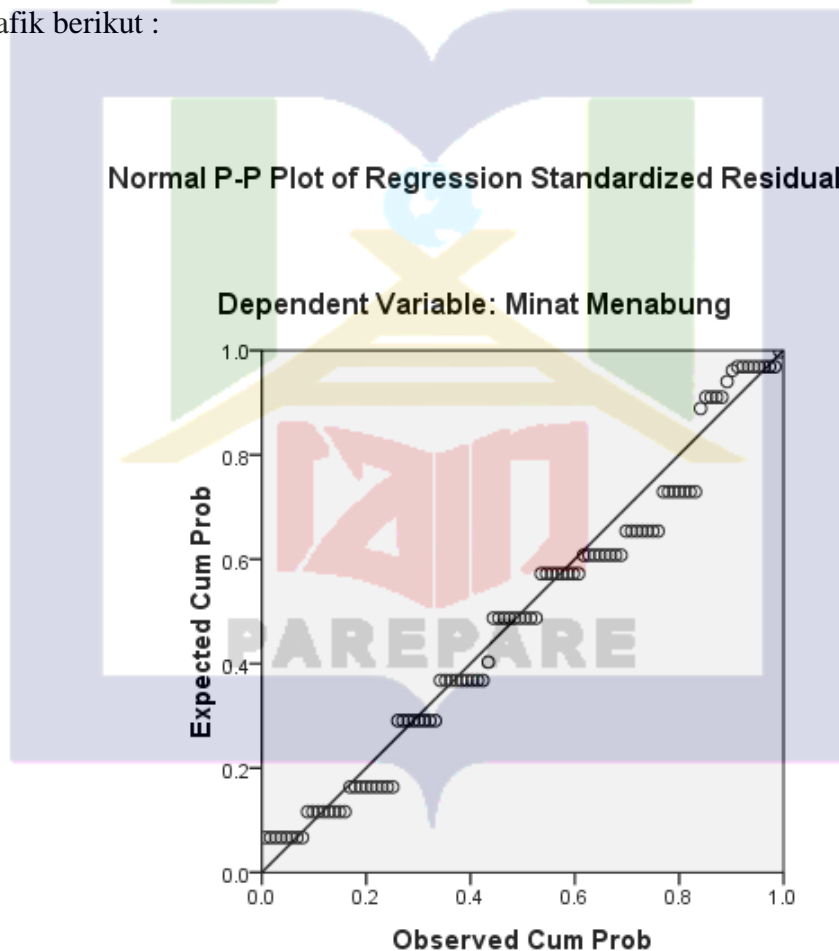
Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan memiliki residual yang terdistribusi secara normal atau tidak. Apakah didapatkan residual yang tidak tersebar secara normal pada suatu regresi, maka akan menghasilkan regresi yang tidak baik atau tidak konsisten dan efisien.

Analisis dengan *Normal Probability Plot* merupakan suatu metode yang sering digunakan dan merupakan metode yang paling handal yang membandingkan

distribusi kumulatif dari distributor normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

Data pengambilan keputusan data dikatakan terdistributor normal, jika data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Adapun hasil pengujian grafis normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari grafik berikut :



Gambar Grafik 4.1

Grafik 4.1 menunjukkan bahwa sebaran titik berada disekitar garis diagonal dan bebrapa mengikuti arus garis diagonal. Pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode grafis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh Fasilitas ATM terhadap minat menabung karena telah memenuhi asumsi normalitas.

4.4.1 Analisis Regresi linier sederhana

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.552	2.238		-2.927	.004
	Fasilitas ATM	1.226	.060	.901	20.383	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari tabel 4.12 di atas dapat dilihat dari tabel B *Constant* adalah 6.552 variabel fasilitas ATM yaitu 1,226. Berdasarkan hasil penelitian di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

$$Y = 6,552 + 1,226X$$

$$Y = \text{Minat Menabung}$$

a = Konstanta (nilai yang tidak berubah)

β = Koevisien regresi

X = Fasilitas ATM

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1.1 Nilai Konstanta

Data dari nilai konstanta sebesar 6,552 artinya jika X nilainya nol, maka tingkat pengaruh minat menabung di bank BTN syariah parepare adalah sebesar 6,552.

4.3.1.2 Fasilitas ATM

Koefisien regresi Fasilitas ATM X β sebesar 1,226. merupakan penaksiran parameter variabel Fasilitas ATM terhadap minat menabung. Nilai ini menunjukkan apabila nilai variabel independen lain tetap ini mengindikasikan bahwa setiap ada satu peningkatan Fasilitas ATM (X) maka Minat Menabung (Y) juga akan meningkat sebesar 12,26%. T statistiknya adalah positif, artinya kedua variabel tersebut terjadi hubungan positif antara fasilitas ATM dengan minat menabung. Semakin meningkatnya fasilitas ATM sebagai layanan yang ditawarkan bank, maka akan semakin meningkat minat menabung nasabah di Bank BTN Syariah Parepare.

4.4.2 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah suatu tes statistik yang memungkinkan kita membandingkan dua skor rata-rata, untuk menentukan *probabilitas* (peluang) bahwa perbedaan antara dua skor rata-rata merupakan perbedaan yang nyata bukan perbedaan yang terjadi secara kebetulan.³⁷ pengujian variabel independen secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maksudnya yakni apakah model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen (Y). dengan

³⁷Punaji Setyosari, metode penelitian pendidikan dan pengembangan (Jakarta: Kencana, Fajar Interpratama Offset, 2010), h.218.

ketentuan bahwa jika nilai t hitung $>$ t tabel maka hipotesis dapat diterima, dan sebaliknya, jika t hitung $<$ t tabel maka hipotesis 1 di atas tidak dapat diterima.

Dari tabel tersebut Diketahui bahwa t tabel dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 98-1-1$ dengan signifikansi 5% adalah 1.98498. sedangkan perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.552	2.238		-2.927	.004
	Fasilitas ATM	1.226	.060	.901	20.383	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa nilai t hitung adalah 20,383 sedangkan nilai t tabel adalah 1.98498 yang lebih kecil dibandingkan t hitung. berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($20,383 > 1.98498$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis ada pengaruh antara Fasilitas ATM (X) terhadap minat menabung (Y) pada BTN syariah parepare. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa fasilitas ATM berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan signifikansi fasilitas ATM $0.000(X) < 0,05$ berarti berpengaruh secara signifikan.

4.4.3 Koefisien Determinasi R Square

Koefisien Determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel atau dengan kata lain berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel X (independen) dapat menjelaskan variabel Y (dependen). Meskipun demikian, koefisien determinasi sedikit memiliki kelemahan disebabkan karena biasanya terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dengan model regresi. Kelemahan ini terlihat disetiap penambahan suatu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai *R Square*, walaupun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Solusi terbaik untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang disesuaikan *R Squer*.

Penyesuaian koefisien determinasi berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Koefisien determinasi yang digunakan dan telah disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model.

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari berapa besar variasi variabel independen dapat dijelaskan secara keseluruhan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel independen.

Untuk lebih lengkapnya hasil uji *R square* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14

Hasil Pengujian *Adjusted R Square*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.810	1.05563

a. Predictors: (Constant), Fasilitas ATM

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *Adjusted R Square* sebesar 0,810 atau sebesar 81,0%, yang dapat diartikan bahwa 81% minat menabung nasabah di Bank BTN Syariah Parepare dipengaruhi oleh fasilitas perbankan terkhususnya Fasilitas ATM. Sedangkan sisanya sebesar 19% (100-81) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini

4.4 Pembahasan

1. Fasilitas ATM

Fasilitas ATM (*Automated Teller Machine*) adalah sarana strategi pada sektor perbankan global untuk menarik nasabah dan meningkatkan kepuasan nasabah dibidang pelayanan jasa keuangan. ATM mempermudah perbankan dalam memberikan pelayanan prima tanpa batas waktu dan tanpa terkendala ruang. ATM diciptakan untuk mempermudah transaksi dan mengurangi beban kerja perbankan serta meningkatkan mutu layanan berbasis teknologi dan informasi. Agar pelayanan yang diberikan berkualitas tentu saja kedua kualitas yang dimaksud harus terpenuhi.

Fasilitas ATM yang disediakan bank merupakan upaya untuk memberikan kemudahan bagi nasabahnya, antara lain sebagai berikut :

a) *Perceived Ease Of Use* (kemudahan penggunaan).

Kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan, jika seseorang yakin bahwa dengan menggunakan

teknologi maka akan memudahkan pekerjaan maka dia akan menggunakan teknologi tersebut. Kemudahan penggunaan diukur dengan indikator mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya. Apabila Nasabah beranggapan bahwa ATM mudah dipahami, dan mudah pengoperasiannya, maka mereka akan berpendapat menggunakan ATM akan memudahkan pekerjaan dan tidak membutuhkan banyak usaha, maka ATM akan lebih sering dimanfaatkan.

b) *Trust* (kepercayaan)

Kepercayaan merupakan komponen yang sangat penting dalam menciptakan hubungan dengan nasabah. Untuk itu bank sebagai penyedia layanan jasa ATM sudah seharusnya selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh nasabah bank. Trust merupakan kepercayaan pihak tertentu terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya tersebut akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan. Sistem kepercayaan nasabah dapat dilihat dari keyakinan bahwa bertransaksi melalui ATM dapat dipercaya walaupun tidak bertemu langsung dengan pegawai bank.

c) *Perceived risk* (risiko)

Melalui layanan ATM risiko yang dipersepsi oleh nasabah adalah risiko kehilangan data, risiko pencurian, risiko biaya besar dan risiko penipuan. Untuk meminimalkan risiko tersebut penggunaan kartu ATM yang diterbitkan oleh penerbit di Indonesia saat ini telah menggunakan chip dan PIN enam digit. Teknologi Chip adalah kartu yang dilengkapi dengan *integrated circuit* dengan menggunakan standar yang telah berlaku secara internasional di berbagai belahan dunia. Penggunaan teknologi chip dapat mengurangi risiko terjadinya pemalsuan kartu dan pencurian data identitas pada kartu. Penggunaan chip juga dapat meningkatkan efisiensi karena chip dilengkapi dengan aplikasi yang bersifat multifungsi dan dapat menyimpan lebih banyak informasi data.

2. Minat Menabung

Minat yaitu keinginan, kemauan, kehendak dan hasrat yang kuat terhadap sesuatu. Ia adalah salah satu faktor dari dalam individu yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Seseorang yang cerdas, berbakat, minat, mampu menaruh perhatian lebih besar terhadap yang dipelajari didukung keadaan mental-psikologis normal dan fisik yang sehat, jauh lebih mudah berhasil dari seorang yang bersifat sebaliknya.

a. Faktor budaya

Budaya (culture) adalah determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang. Kelas budaya, subbudaya dan sosial sangat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen.

b. Faktor sosial

Selain faktor budaya, faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status mempengaruhi perilaku pembelian.

c. Faktor pribadi

Keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Faktor pribadi meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup pembeli, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai.

d. Faktor psikologis

Pilihan pembeli seseorang yang juga dipengaruhi oleh empat faktor psikologis yang utama, yaitu motivasi, persepsi, belajar, serta kepercayaan dan sikap. Untuk mempresentasikan variabel minat agar dapat mencapai tujuan yang ditentukan, maka dalam penelitian ini menggunakan indikator-indikator, yang selanjutnya indikator tersebut dijabarkan dalam item-item pernyataan di dalam kuesioner. Indikator-indikator untuk mengukur variabel minat, yaitu: “pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal yang dapat

menimbulkan minat beli konsumen. Pengaruh eksternal ini terdiri dari usaha pemasaran dan faktor sosial budaya.

4.4.1 Fasilitas ATM Terhadap Minat Menabung Nasabah

Dapat dilihat dari sisi output uji tersebut, diketahui bahwa nilai koefisien regresi adalah sebesar 1.226. bernilai positif, sehingga dapat dikatakan fasilitas ATM berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah. Pengaruh positif dapat diartikan bahwa semakin meningkat penerapan fasilitas ATM maka meningkat pula minat menabung nasabah pada Bank BTN Sayariah Parepare.

Persepsi variabel fasilitas ATM yang berpengaruh positif, hal ini mengidentifikasi bahwa Pihak Bank memberikan layanan sebagai alat untuk membantu nasabah dalam melakukan transaksi, hal ini sangat berpengaruh terhadap minat menabung nasabah. Artinya fasilitas ATM yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan apa yang diharapkan nasabah, maka minat menabung juga meningkat.

4.4.2 Fasilitas ATM Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Menabung

Hasil pengujian secara parsial atau uji – T menunjukkan bahwa variabel fasilitas ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini mengidentifikasi adanya hubungan searah antara fasilitas ATM dengan minat menabung. Artinya layanan yang diberikan oleh pihak Bank begitu berpengaruh. Dalam hal ini fasilitas ATM menjadi acuan atau faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung nasabah.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa fasilitas ATM berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Dibuktikan dengan signifikansi fasilitas ATM $0.000(X) < 0,05$ berarti berpengaruh secara signifikan

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, penulis akan memberikan uraian bukti secara empiris dari penelitian yang telah dikumpulkan, diolah kemudian dianalisis tentang “ Pengaruh Fasilitas ATM terhadap minat menabung di bank BTN Syariah Parepare”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan secara linier, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap ada satu peningkatan Fasilitas ATM (X) maka Minat Menabung (Y) juga akan meningkat sebesar 12,26%. dengan anggapan konstan sebesar 6552 dan Variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y hal ini terlihat dari signifikan fasilitas ATM $0.000(X) < \text{dari } 0.05$

1.2 Saran

Setelah merumuskan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian, semoga menjadi masukan dan pertimbangan dari pihak-pihak yang berkepentingan. Saran tersebut sebagai berikut :

- 1.2.1 Bank BTN secara khusus harus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitasnya baik pada fasilitas ATM maupun layanan lainnya seperti dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan sebaik-baiknya.
- 1.2.2 Penelitian selanjutnya yang berupaya meneliti variabel, ataupun yang berkaitan, dengan lebih banyak menggunakan variabel lain yang disesuaikan dengan kondisi dan tentunya harus dilandasi dengan teori pendukung yang kuat dan berkaitan.

- 1.2.3 Untuk peneliti selanjutnya sebelum melakukan penelitian, ada baiknya mengkonfirmasi dengan baik dan menjelaskan secara jelas kepada pihak perbankan dan calon peneliti karena kemungkinan ada hal-hal tertentu yang tidak boleh diteliti atau disentuh oleh pihak manapun selain pada pihak perbankan tersebut demi menjaga akuntabilitas bank yang bersangkutan, sehingga kemungkinan penelitian yang diajukan tidak ditolak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman Salaeh, 1976, *Didaktik Pendidikan Agama*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ahmad D. Marimba, 2002, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al-Ma'rif,
- Andi Mappiere, 2007, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 2007.
- Andri Soemitra, 2009, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Aunur Rahim Faqih, 2001, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta : UII Press.
- HC. Whiterington dan M. Buchori, 1978, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru.
- Imam Ghozali. 2002, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6*”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, 2010, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Kasmir, 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, 2012, *Dasar-dasar Perbankan*, edisi revisi, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, 2003, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhamad, 2014, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurul Zuriah, 2016, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet. XV ; Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Cet. Ke-4 Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet. XV ; Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1996, *prosedur penelitian* ,(Jakarta: Rineka Cipta.
- Syofian Siregar, 2012, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim penyusun, 2003, *pedoman penulisan karya ilmiah (Makalah dan skripsi) Parepare: STAIN.*
- Delima Sari Lubis, MA, 2017, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan ATM bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan), Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Volume 3, No. 1.
- Roni Andespa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah, 2007, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan-Volume 2, Nomor 1.
- Seanawati, Desi, 2007, Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT. Bank Mandiri (Persero TBK di Sampit), Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis, Vol. 3 No. 1.
- Ayu Wandira, 2018, “Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Di Bank Syari’ah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Teluk Betung Bandar Lampung), Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Bandar Lampung.
- Dirwan, Ayu Pertiwi, “*Pengaruh Kenyamanan Dan Kemudahan Penggunaan Fasilitas Atm Bni Taplus Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Makassar*”,

- Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri, “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu Atm (Anjungan Tunai Mandiri) Pada Tabungan Faedah Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Di BRI Syariah Kc Semarang,”
- Resky Amalia Jufri, 2017, “*Pengaruh Pembiayaan Mudarabah terhadap Kesejahteraan Usaha Makro (Studi BMT Asy-sabaab Kabupaten Pinrang)*” Skripsi Sarjana Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, STAIN Parepare.
- Wahyuni Putri Wulandari, 2018, “*Pengaruh kualitas pelayanan ATM (automatic teller machine) dan kepuasan terhadap loyalitas bri syariah ponorogo*”, Skripsi Sarjana Jurusan Muamalah Fakultas Syariah, IAIN Ponorogo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. <https://kbbi.web.id/Pengaruh>. Diakses Senin, 26 Maret 2018





LAMPIRAN

PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B- 1678/In.39.8/PP.00.9/11/2019

Inspirasi : -

Tujuan : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

KOTA PAREPARE

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP)

KOTA PAREPARE

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR ALIM HAKIM
Tempat/Tgl. Lahir : RANTEDODA, 21 Juli 1998
No. Induk : 15.2300.128
Jurusan / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DESA UJUNG LERO, KECAMATAN SUPPA, KABUPATEN PINRANG

bersud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi berjudul :

PENGARUH FASILITAS ATM TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI BTN SYARIAH PAREPARE

Penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Dengan permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

17 Nopember 2019
Dekan

Muhammad Kamal Zubair





PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Veteran Nomor 28, Parepare Telp. (0421) 23594, Fax (0421) 27719, Kode Pos 91111
 Email : dpmptsp@pareparekota.go.id; Website : www.dpmptsp.pareparekota.go.id
PAREPARE

: 933/IPM/DPM-PTSP/11/2019 Parepare, 20 November 2019
 : -- Yth. Pimpinan Bank BTN Syariah Kota Parepare
 : Izin Penelitian

Di -
 Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Peraturan Walikota Parepare No.39 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare
6. Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 1678/In.39.8/PP.00.9/11/2019 tanggal 15 November 2019 Perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Setelah memperhatikan hal tersebut, Pemerintah Kota Parepare (Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare) dapat memberikan Izin Penelitian kepada :

N a m a : Nur Alim Hakim
Tempat/Tgl. Lahir : Rantedoda / 21-07-1998
Jenis Kelamin : Pria
Pekerjaan / Pendidikan : Mahasiswa / Sedang Menempuh Strata 1
Program Studi : Perbankan Syariah
A l a m a t : Desa Lero
 Kecamatan Suppa
 Kabupaten Pinrang

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
 Pengaruh Fasilitas ATM Terhadap Minat Menabung

Selama : TMT 20/11/2019 S/D 01-01-2020
Pengikut/Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera dibelakang Surat Izin Penelitian ini.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

Kepala Dinas Penanaman Modal
 Dan Pelayanan Terpadu Satu
 Pintu Kota Parepare



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

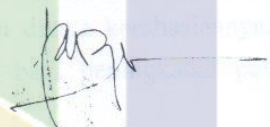
Yang Bertandatangan di bawah ini Sub Branch Manager BTN Syariah KCPS Parepare, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Alim Hakim
NIM : 15.2300.128
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul skripsi : **PENGARUH FASILITAS ATM TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK BTN SYARIAH PAREPARE**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Bank BTN Syariah KCPS Parepare pada tanggal 04 Desember 2019 s.d tanggal 04 Februari 2020.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 04 Februari 2020


Faruq M. Reza
Pjs. Sub Branch Head

KUESIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN PAREPARE

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH FASILITAS ATM TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI PT. BANK TABUNGAN NEGARA PAREPARE”, maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Semua informasi yang diterima akan dijaga kerahasiaannya. Informasi yang Bapak/Ibu sampaikan akan menjadi bahan masukan bagi peningkatan pelayanan terhadap nasabah.

Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

NUR ALIM HAKIM

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) seberapa besar tingkat persetujuan Anda terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut.

Jawaban yang tersedia berupa skala Likert yaitu:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Netral

PROFIL RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. JenisKelamin :
5. Pekerjaan :

PERNYAAN/PERTANAAN PENELITIAN**Fasilitas ATM**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Fasilitas ATM Mudah digunakan.					
2	Fasilitas ATM mudah dimengerti					
3	Fasilitas ATM mudah dioperasikan					
4.	Saya yakin bertransaksi melalui ATM					
5	Fasilitas ATM dapat dipercaya walaupun tidak bertemu langsung dengan pegawai bank					
6	Fasilitas ATM dapat meminimalkan Resiko Kehilangan data					
7	Fasilitas ATM dapat meminimalkan Resiko Biaya Besar					
8	Fasilitas ATM dapat meminimalkan Resiko Pencurian Uang					
9	Fasilitas ATM dapat meminimalkan Resiko Penipuan					

Minat Menabung

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Fasilitas ATM membuat saya tertarik menabung karena banyak masyarakat yang memakai dan percaya					
2.	Fasilitas ATM membuat saya tertarik menabung karena kelihatan lebih menarik untuk dipakai kapan saja					
3.	Fasilitas ATM membuat saya tertarik menabung karena keluarga besar saya menggunakannya.					
4	Fasilitas ATM membuat saya lebih mengikuti perkembangan jaman					
5	Fasilitas ATM membuat saya tertarik menabung karena ramah lingkungan					
6	Fasilitas ATM membuat saya tertarik menabung karena dapat digunakan disemua kalangan					
7	Fasilitas ATM sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar					
8	ATM memberikan saya persepsi yang baik tentang Bank					
9	Fasilitas ATM membuat saya tertarik menabung karena sesuai dengan kebutuhan saya					

Tabulasi X

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	2	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	2	4	4
5	4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	2	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	2	4	4
5	4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	2	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4

4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	2	4	4
5	4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	2	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	2	4	4
5	4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	2	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	2	4	4
5	4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	2	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	2	4	4
5	4	4	4	5	4	3	4	4

4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	2	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	2	4	4
5	4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	2	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	2	4	4
5	4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	4
4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	2	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	5

Tabulasi Y

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
4	4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4
5	4	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4

5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4

4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	5	5	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	5	4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05017412
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		1.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182
a. Test distribution is Normal.		

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.386	.500	9

Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.753	.766	9



PengisianAngketdenganIbu Sri Herawati,Nasabah Bank BTN Syariah



PengisianAngketdenganBapakImran Halim, Nasabah Bank BTN Syariah



PengisianAngketdenganBapakAzlanTamrin, Nasabah Bank BTN Syariah



PengisianAngketdenganBapakYunus, Nasabah Bank BTN Syariah

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NUR ALIM HAKIM, lahir di Rantedoda, 21 Juli 1998 yang beralamat di Desa Rantedoda, Kecamatan Tapalang, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Anak dari pasangan Ayahanda Alm. Abd. Hakim dan Ibu Suhara.

Adapun riwayat pendidikan penulis, Memulai pendidikan dibangku sekolah sekolah dasar SDN Kasambang, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tapalang, selanjutnya di SMK Negeri 7 Pinrang jurusan Multimedia. Kemudian melanjutkan pendidikan program S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare atau sekarang dikenal dengan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program studi Perbankan Syariah.

Selama menempuh perkuliahan penulis bergabung di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas ATM terhadap Minat Menabung di BTN Syariah Parepare”.

